

MENGUPAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA NABI
MUSA DENGAN BAGIAN TUBUH SAPI BETINA
MENGHIDUPKAN ORANG MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Agustus 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA NABI MUSA DENGAN BAGIAN TUBUH
SAPI BETINA MENGHIDUPKAN ORANG MATI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Nabi Musa dengan bagian tubuh sapi betina menghidupkan orang mati berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana Nabi Musa dengan bagian tubuh sapi betina menghidupkan orang mati yaitu ayat-ayat:

"Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil". (Al Baqarah: 2: 67)

"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaanNya agar kamu mengerti. (Al Baqarah: 2: 73)

"Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi." (Yusuf: 12: 43)

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana Nabi Musa dengan bagian tubuh sapi betina menghidupkan orang mati berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis orang mati itu tidak bisa hidup kembali tetapi Nabi Musa memeriksa tubuh mayat orang itu berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4

buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

PADA JAMAN NABI MUSA DAN NABI YUSUF DI MESIR SAPI BETINA DIANGGAP KERAMAT DAN SUCI

Sekarang, kita bersama-sama memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat: *"...ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?"...(Al Baqarah: 2: 67)*

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa Nabi Musa menyuruh kaumnya untuk menyembelih seekor sapi betina?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat:

"Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering...(Yusuf: 12: 43)

Nah, rupanya sapi betina adalah dianggap keramat dan suci oleh orang-orang di Mesir pada jaman Nabi Musa dan Nabi Yusuf, sehingga raja di Mesir pun pada jaman Nabi Yusuf ketika raja bermimpi disimbolkan dengan tujuh sapi betina.

Jadi Nabi Musa dengan memerintahkan kepada kaumnya untuk *"...menyembelih seekor sapi betina."* (Al Baqarah: 2: 67) agar supaya kaumnya mengetahui bahwa sapi betina itu bisa disembelih dan dagingnya bisa dimakan.

Atau dengan kata lain, sapi betina itu tidak keramat dan tidak suci, jadi tidak perlu disembah.

BAGAIMANA BAGIAN TUBUH SAPI BETINA YANG MATI DIJADIKAN ALAT UNTUK MEMUKUL MAYAT MANUSIA AGAR MAYAT ITU HIDUP KEMBALI

Nah, selanjutnya kita bongkar ayat: *"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !"Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati,...(Al Baqarah: 2: 73)*

Nah sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa mayat itu tidak hidup kembali, melainkan *".. ruh-*

Ku,...(Al Hijr: 15: 29) yang keluar dari tubuh mayat tersebut.

Artinya atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari mayat tersebut.

Karena atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah bangunan dari *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* yang Allah *"...telah meniup kan kedalam...(Al Hijr: 15: 29)* tubuh Nabi Adam

Dimana *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* ada dalam tubuh seluruh umat manusia di bumi ini.

BAGIAN TUBUH SAPI BETINA YANG DISEMBELIH ADALAH SEBAGAI SIMBOL BAHWA SAPI BETINA ITU TIDAK KERAMAT DAN TIDAK SUCI DAN TIDAK BISA MENGHIDUPKAN ORANG MATI

Jadi sekarang terbongkarlah bahwa *"Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !"...Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati,..(Al Baqarah: 2: 73)*

Sebenarnya sapi betina adalah tidak keramat dan tidak suci, sehingga tidak perlu disembah.

Dan yang dinamakan mayat itu hidup kembali adalah *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada dalam tubuh mayat itu keluar.

Jadi mayat itu sendiri tidak hidup kembali, yang hidup kembali adalah *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada dalam tubuh mayat

Dimana *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* itu adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang menjadi bangunan *".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?"...(Al Baqarah: 2: 67)*

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa Nabi Musa menyuruh kaumnya untuk menyembelih seekor sapi betina?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat:

"Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering...(Yusuf: 12: 43)

Nah, rupanya sapi betina adalah dianggap keramat dan suci oleh orang-orang di Mesir pada jaman Nabi Musa dan Nabi Yusuf, sehingga raja di Mesir pun pada jaman Nabi Yusuf ketika raja bermimpi disimbolkan dengan tujuh sapi betina.

Jadi Nabi Musa dengan memerintahkan kepada kaumnya untuk *"...menyembelih seekor sapi betina." (Al Baqarah: 2: 67)* agar supaya kaumnya mengetahui bahwa sapi betina itu bisa di sembelih dan dagingnya bisa dimakan.

Atau dengan kata lain, sapi betina itu tidak keramat dan tidak suci, jadi tidak perlu disembah.

Nah, selanjutnya kita bongkar ayat: ***"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !"Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati,...(Al Baqarah: 2: 73)***

Nah sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa mayat itu tidak hidup kembali, melainkan ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** yang keluar dari tubuh mayat tersebut.

Artinya atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari mayat tersebut.

Karena atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah bangunan dari ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** yang Allah ***"...telah meniup kan kedalam...(Al Hijr: 15: 29)*** tubuh Nabi Adam

Dimana ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** ada dalam tubuh seluruh ummat manusia di bumi ini.

Jadi sekarang terbongkarlah bahwa ***"Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !"...Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati,..(Al Baqarah: 2: 73)***

Sebenarnya sapi betina adalah tidak keramat dan tidak suci, sehingga tidak perlu disembah.

Dan yang dinamakan mayat itu hidup kembali adalah ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** yang ada dalam tubuh mayat itu keluar.

Jadi mayat itu sendiri tidak hidup kembali, yang hidup kembali adalah ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** yang ada dalam tubuh mayat

Dimana ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)*** itu adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang menjadi bangunan ***".. ruh-Ku,...(Al Hijr: 15: 29)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se